

ABSTRAK

Regita Susanti Dewi
Representasi Pandangan Perempuan Jepang terhadap Pernikahan dalam Dorama
Watashi ga Ren'ai Dekinai Riyuu
Universitas Jenderal Soedirman
S1 Sastra Jepang
2018

Pembimbing Utama : Dr. Haryono, M.Pd
Pembimbing Pendamping 1 : Anggita Stovia, M.Pd
Penguji Pendamping 1 : Idah Hamidah, M.Hum

Penelitian ini berjudul “Representasi Pandangan Perempuan Jepang terhadap Pernikahan dalam *Dorama Watashi ga Ren'ai Dekinai Riyuu*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan perempuan Jepang terhadap pernikahan dalam *dorama Watashi ga Ren'ai Dekinai Riyuu*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian dalam *dorama* ini menunjukkan bahwa; pernikahan dipandang oleh Fujii Emi sebagai hal yang tidak lah penting dari karier, pernikahan dipandang oleh Ogura Saki sebagai hal yang mengekang kebebasan, pernikahan dipandang oleh Hanzawa Mako sebagai hal yang penting dan harus diperjuangkan serta serius, pernikahan dipandang oleh Shiraishi Misuzu sebagai sekedar hubungan resmi antara laki-laki dan perempuan tanpa memahami peran istri yang sebenarnya. Jadi bagi perempuan Jepang di umur 27 tahun dan cukup untuk menikah, masih memillih untuk mengejar karier daripada menikah. Itu menunjukkan bahwa pernikahan adalah sebuah pilihan.

Kata Kunci: Representasi, Perempuan Jepang, Pernikahan, *Dorama*

ABSTRACT

Regita Susanti Dewi

Representation of Marriage from Japanese Women's Point of View *Watashi ga Ren'ai Dekinai Riyuu Dorama*
Jenderal Soedirman University
Japanese Literature
2018

Adviser 1 : Dr. Haryono, M.Pd
Adviser 2 : Anggita Stovia, M.Pd
Examiner : Idah Hamidah, M.Hum

The present research is relating to The Representation of marriage from Japanese women's point of view in *Watashi ga Ren'ai Dekinai Riyuu* drama. The objective of research is to describe marriage from Japanese women's point of view in that drama. This is a qualitative descriptive study by using *Simak Catat* technique and descriptive analysis method. The results of this research is that; marriage according to Fujii Emi is not as that important than the career, marriage according to Ogura Saki seen as something that will confine their independence as women, marriage according to Hanzawa Mako seen as important thing and should be fought for and serious thing, marriage according to Shiraishi Misuzu seen as just a legal relationship between woman and man without realize the role of wife. Therefore Japanese women at the age 27 and enough to get married, still choose pursue a career rather than marriage. It shows that marriage is an option.

Keyword: Representation, Japanese Women, Marriage, Drama

要旨

レギタ・スサンティ・デウイ
「私が恋愛できない理由」のドラマにおけるから見る結婚に対する日本人
女性の考え方のリプレゼンテーション
人文学部
日本語学科
ジェンデラル・スティルマン大学
2018

第一指導教員 : Dr. Haryono, M.Pd
第二指導教員 : Anggita Stovia, M.Pd
審査教員 : Idah Hamidah, M.Hum

本研究は [「私が恋愛できない理由」のドラマにおけるから見る結婚に対する日本人女性の考え方のリプレゼンテーション] である。目的としてはドラマ「私が恋愛できない理由」から見る結婚に対する日本人女性の考え方を記述することである。本研究は定性的な記述と *simak catat* 方法である。分析は、記述方法で分析する。結果は、藤井恵美による結婚はキャリアよりも重要ではない、小倉咲により結婚は女性としての自立を抑制ものと見られている、半沢真子による結婚は重要なものと深刻に戦わなければならないとして見られ、白石美鈴による結婚は妻の役割を理解することなく、男と女の間の正当な関係として見られる。だから 27 歳で結婚するのに十分な日本人女性取っては、結婚よりもキャリアを追求することを選択する。それは結婚が選択肢であることを示している。

キーワード : 表現、日本人女性、結婚、ドラマ